

Chotimah.2023. *Pemakaian Tingkat Tutur Bahasa Madura pada Kalangan Masyarakat Kampung Sattowan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan (Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Fakuultas Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat atau sarana komunikasi manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan secara efektif. Bahasa Madura merupakan salah satu bahasa daerah yang banyak digunakan di Pulau Madura maupun di luar pulau Madura. Sebagai bahasa daerah, bahasa Madura memiliki tingkat tutur atau tingkatan bahasa. Tingkat tutur dalam bahasa Madura ada tiga, yaitu (1) *enje'-iyâ* atau disebut ragam *ta' abhasa*, (2) *enggghi-enten* disebut ragam *abasa*, dan (3) *ènggghi-bunten* atau ragam bahasa Madura *alos*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk tingkat tutur bahasa Madura dan konteks penggunaan tingkat tutur bahasa Madura pada Masyarakat Kampung Sattowan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan teori sociolinguistik terkait variasi bahasa dan kesantunan berbahasa oleh Chaer dan Agustina. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bentuk tingkat tutur bahasa Madura dan penggunaannya berdasarkan variasi bahasa dan kesantunan berbahasa. Penelitian ini relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Kata Kunci: bentuk tingkat tutur bahasa madura, variasi bahasa, kesantunan berbahasa

Chotimah. 2023. *The Use of Madurese Speech Levels in the Community of Kampong Sattowan Bangkalan District Bangkalan Regency (Sociolinguistic Study)*. Thesis. Indonesian Language and Literatur Education Study Program. Faculty of Sciense Education. Trunojoyo Madura University. Advisor: Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Language is a tool or means of human communication to convey aims and objectives effectively. The Madurese language is one of the regional languages which is quite widely used, both on the island of Madura and in the Horseshoe area. As a regional language, Madurese has speech levels or language levels. There are three levels of speech in Madurese, namely (1) enje'-iyâ or called the ta'abhasa variety, (2) engghi-enten called the abasa variety, and (3) èngghi-bunten or the Madurese variety alos. The purpose of this research is to describe the form of Madurese speech level and its usage. This study uses sociolinguistic theory related to language variation and language politeness by Chaer and Agustina. This study uses a qualitative descriptive approach with data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the analysis carried out, the results of the study show that the speech level of the Madurese language and its use are based on language variations and language politeness. This research is relevant to learning Indonesian in language skills, namely listening, reading, writing, and speaking.

Keywords: forms of madurese speech levels, language variations, language politeness

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Asumsi Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian yang Relevan	10
2.2 Landasan Teoretis	14
2.2.1 Sociolinguistik.....	14
2.2.2 Kajian Sociolinguistik	16
2.2.3 Masyarakat Tutur	17
2.2.4 Variasi Bahasa.....	18
2.2.5 Kesantunan Berbahasa.....	19
2.2.6 Masyarakat Kampung Sattowan	20
2.3 Kerangka Berfikir	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
8.1 Jenis dan Desain Penelitian	23
8.2 Sumber Data dan Data.....	24
8.3 Teknik Pengumpulan Data	25
8.3.1 Teknik Rekam	25
8.3.2 Teknik Wawancara	25
8.3.3 Teknik Simak.....	26
8.3.4 Teknik Dokumentasi	27
8.3.5 Teknik Transkrip	27
8.4 Teknik Analisis Data.....	26
8.4.1 Reduksi Data	27
8.4.2 Teknik Penyajian Data	27
8.4.3 Penarikan Simpulan	28
8.5 Prosedur Penelitian	28
8.5.1 Tahap Perencanaan	30
8.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	30
8.5.3 Tahap Penulisan Laporan.....	31
8.6 Uji Keabsahan Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Bentuk Tingkatan Bahasa Madura Masyarakat Kampung Sattowan.....	31
4.1.2 Penggunaan Bentuk Tingkat Tutur Masyarakat Kampung Sattowan	34
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Bentuk Tingkatan Bahasa Madura di Kalangan Masyarakat Kampung Sattowan	 38
4.2.1.1 Bentuk Tingkat Tutur Ragam <i>Enje'-Iya</i>	41
4.2.1.2 Bentuk Tingkat Tutur Ragam <i>Engghi-Enten</i>	56
4.2.1.3 Bentuk Tingkat Tutur Ragam <i>Engghi-Bhunten</i>	64
4.2.2 Konteks Penggunaan Bentuk Tingkat Tutur Bahasa Madura di Kalangan Masyarakat Kampung Sattowan	 67
4.2.2.1 Konteks Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Madura Ragam <i>Enje'-Iyâ</i>	68
4.2.2.2 Konteks Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Madura	

Ragam <i>Engghi-Enten</i>	84
4.2.2.3 Konteks Penggunaan Tingkat Tutur Bahasa Madura	
Ragam <i>Engghi-Bhunten</i>	96
BAB V SIMPULAN	105
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	22
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	32
Tabel 4.1.1 Bentuk Tingkatan Bahasa Madura	32
Tabel 4.1.2.1 Konteks Penggunaan Bentuk Tingkat Tutar Enje'-iya	35
Tabel 4.1.2.2 Konteks Penggunaan Tingkat Tutar Engghi-enten.....	36
Tabel 4.1.2.3 Konteks Penggunaan Tingkat Tutar Èngghi-bhuten	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	110
Lampiran 2 Gambar Pengambilan Data.....	122
Lampiran 3 Transkrip Data Observasi	125
Lampiran 4 Kartu Bimbingan	137
lampiran 5 Autobiografi	138